

**MAKNA BURI SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI DALAM RITUAL LETES
LENAM KERU BAKI**

(Studi Kasuspada Suku Kebingin Kabupaten Lembata)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi



OLEH :

NOLDINKANDIDUS KAWE MEO

43122133

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2025



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Prof. Herman Johannes Penfui Timur Kec. Kupang Tengah Telp. (0380) 833395
Kupang 85225 – NTT - Indonesia

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini Rabu, 10 Desember 2025 Pukul 11.00 WITA Telah diadakan Ujian Skripsi Program Sarjana, bagi mahasiswa :

Nama : Noldin Kandidus Kawe Meo
N I M : 43122133
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Makan Buri Sebagai Alat Komunikasi Dalam Ritual Letes Lenam Keru Baki
(Studi kasus pada suku kebingin kabupaten Lembata)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA
2. Sekretaris : Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
3. Penguji Materi I : Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom
4. Penguji Materi II : Meylisa Yuliasuti Sahan, M.I.Kom
5. Penguji Materi III : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA
6. Pembimbing I : P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA
7. Pembimbing II : Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom

[Handwritten signatures of the panel members]

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I =94.....
Penguji II =95.....
Penguji III =96.....
=95,1.....

Lulus dengan Nilai

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI:.....,TANGGAL :, JAM :

Hasil Ujian Ulang =



P. Yoseph Riang, SVD, S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 1505118601

Kupang, 10 Desember 2025
Ketua Tim Penguji,

[Handwritten signature of P. Hendrikus Saku Bouk]
P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA
NIDN: 0807046601

HALAMAN PENGESAHAN
MAKNA BURI SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI DALAM RITUAL
ADAT LETES LENAM KERU BAKI
(Studi Kasus pada Suku Kebingin Kabupaten Lembata)

Diajukan Oleh :

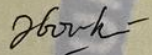
Nama : NOLDIN KANDIDUS KAWA MEO

NIM 43122133

Program Studi : Ilmu Komunikasi

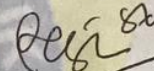
DISETUJUI OLEH

Pembimbing I



P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA
NIDN: 0807046601

Pembimbing II



Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

MENYETUJUI

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0831128206

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



P. Yoseph Rieng, SVD., S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 1505118601

HALAMAN PERSETUJUAN

MAKNA BURI SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI DALAM RITUAL
ADAT LETES LENAM KERU BAKI
(Studi Kasus pada Suku Kebingin Kabupaten Lembata)

Diajukan Oleh :

Nama : NOLDIN KANDIDUS KAWE MEO
NIM 43122133

Program Studi : Ilmu Komunikasi

DISETUJUI OLEH

Penguji I

Penguji II


Mikhael Rajamuda Bataona, S.sos. M.I.kom
NIDN: 0819058101


Mevlisa Yulastuti Sahan, M.I.Kom
NIDN: 1515059601

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noldin Kandidus Kawe Meo

Nomor Registrasi : 43122133

Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Illmu Komunikasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

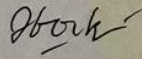
**MAKNA BURI SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI DALAM RITUAL LETES
LENAM KERU BAKI (Studi Kasus pada Suku Kedingin Kabupaten Lembata)**

Adalah benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA selaku Pembimbing I dan Ibu Innosensia E. I. Ndiki Satu, S.Sos., M.I.Kom. selaku pembimbing II. Apabila ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Desember 2025

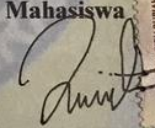
Disahkan

Pembimbing I



P. Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil., MA
NIDN : 0807046601

Mahasiswa



Noldin Kandidus Kawe Meo
Nomor Registrasi : 43122133

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

“SEGALA PERKARA DAPAT KUTANGGUNG DI DALAM DIA YANG MEMBERIKAN KEKUATAN KEPADAKU”

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus dan Bunda Maria, yang nama-Nya selalu disebut disetiap doa yang penulis panjatkan selama perjalanan hidup ini.
2. Untuk kedua orang tua Bapak Johanes Meo Madhe dan Mama Theresia Yasinta No'o yang selalu mendoakan dan mendukung penulis serta selalu ada untuk penulis dengan segala keterbatasan dan kekurangan.
3. Almamater tercinta yang akan selalu penulis kenang dan ingat, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan baik. Penulisan skripsi ini guna menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Katolik Widya Mandira Kota Kupang. Selama penyusunan dan penulisan skripsi ini, banyak kendala dan tantangan yang dihadapi penulis. Benturan-benturan inilah yang akhirnya membentuk penulis menjadi lebih baik khususnya dalam hal penelitian dan penulisan tugas akhir. Banyak pihak yang penulis libatkan dalam proses ini. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak berkesudahan dan biarlah menjadi kenangan di atas kertas putih ini, terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira.
4. Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA selaku Dosen Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing, memberikan arahan dan memberikan saran sepanjang proses pengerjaan skripsi ini.
5. Ibu Innosensia I.E. Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom selaku pembimbing II yang setia membimbing penyusunan tugas akhir penulis.
6. Bapak Mikhael Rajamuda Bataona, S.Sos., M.I.Kom selaku penguji I untuk

ide dan masukan yang menyempurnakan skripsi penulis.

7. Ibu Meylisa Yuliasuti Sahan, M.I.Kom selaku penguji 2, atas segala saran dan masukan yang menyempurnakan skripsi penulis.
8. Seluruh dosen dan pegawai Universitas Katolik Widya Mandira khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi .
9. Teman-teman terbaik penulis di Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 yang selalu menemani penulis.
10. Para informan terkasih Bapak Adrianus Birak Uran, Bapak Gregorius Ado Kedingin, Bapak Eduardus Adonis, Bapak Krispinus Doni Mukin, dan Bapak Fransiskus Dolet Bedaona yang dengan tulus telah membantu memberikan dukungan berupa informasi yang penulis butuhkan selama pelaksanaan proses penelitian ini berlangsung.
11. Keluarga Besar Sa'o Teda Lewa yang dengan caranya masing-masing selalu memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebab tidak terlepas dari kesulitan dan masalah, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan usul, saran, umpan balik, maupun kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Kupang, Desember 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
11.1 Latar Belakang	1
11.2 Rumusan Masalah	5
11.3 Tujuan Penelitian.....	5
11.4 Manfaat Penelitian.....	5
11.4.1 Manfaat Praktis.....	5
11.4.2 Manfaat Teoritis	6
11.5 Kerangka Pemikiran, Asumsi, dan Hipotesis	6
11.5.1 Kerangka Pemikiran.....	6
11.5.2 Asumsi.....	9
11.5.3 Hipotesis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Komunikasi	12

2.2.1	Pengertian Komunikasi	12
2.2.2	Pengertian Komunikasi Menurut Para Ahli	13
2.3	Komunikasi Budaya.....	14
2.3.1	Pengertian Komunikasi Budaya	14
2.3.2	Pengertian Komunikasi Budaya Menurut Para Ahli	15
2.3.3	Unsur-unsur Proses Komunikasi Antar Budaya	16
2.4	Keong (Buri) sebagai alat komunikasi.....	18
2.5	Makna dan Ritual	19
2.6	Teori Interaksionalisme Simbolik.....	20
2.7	Teori Semiotika Roland Barthes.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		25
3.1	Metodologi Penelitian	25
3.2	Jenis Penelitian.....	25
3.3	Lokasi Penelitian	25
3.4	Informan dan Alasan pemilihan Informan.....	26
3.4.1	Informan.....	26
3.4.2	Alasan pemilihan informan.....	27
3.5	Jenis Data.....	27
3.5.1	Data Primer	27
3.5.2	Data Sekunder.....	27
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7	Definisi konstruk dan indikator	29
3.7.1	Konstruk.....	29

3.7.2 Indikator	30
3.8 Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	31
3.8.1 Teknik Analisis Data	31
3.8.2 Interpretasi data.....	33
3.9 Teknik keabsahan data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
4.1.1 Profil Desa Ileboli.....	35
4.1.2 Keadaan sosial budaya	36
4.2 Deskripsi penggunaan Buri dalam ritual Letes Lenam Keru Baki.....	39
4.3 Telaah Informan	40
4.4 Data Hasil Penelitian	42
4.4.1 Pertanyaan pokok penelitian	42
4.4.2 Hasil Wawancara.....	44
4.4.3 Observasi	53
4.4.4 Hasil Dokumentasi	55
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	62
5.1 Analisis Data	62
5.1.1 Aspek Mind (pikiran)	63
5.1.2 Aspek Self (Diri)	65
5.1.3 Aspek Society (Masyarakat).....	66
5.1.4 Aspek Denotasi, Konotasi, dan Mitos	68
5.2 Interpretasi Data.....	70

5.2.1 Kaitkan konsep penelitian dengan penggunaan buri dalam tradisi letes lenam keru baki.	71
5.2.2 Pemahaman penggunaan Buri dalam Ritual Letes Lenam Keru Baki Menggunakan Teori Interaksionalisme Simbolik.....	75
5.2.3 Kaitan ritual adat letes lenam keru baki dengan teori Semiotika Roland Barthes.....	78
BAB VI PENUTUP.....	81
6.1 Kesimpulan	81
6.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
PEDOMAN WAWANCARA	85
LAMPIRAN	96

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran	8
------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar nama Kepala Desa.....	36
Tabel 4.2 Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
Tabel 4.3 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	37
Tabel 4.4 Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Dokumentasi Kokerbale	56
Gambar 4.2 Dokumentasi Watobani Dan Konok	58
Gambar 4.3 Dokumentasi Buri	61
Gambar 4.4 Dokumentasi Bersama Bapak Eduardus Adonis	96
Gambar 4.5 Dokumentasi Bersama Bapak Adrianus Birak Uran.....	96
Gambar 4.6 Dokumentasi Bersama Bapak Gregorius Ado Kedingin.....	96
Gambar 4.7 Dokumentasi Bersama Bapak Friskus Dolet Bedaona.....	97
Gambar 4.8 Dokumentasi Bersama Bapak Krispinus Doni Mukin	97
Gambar 4.9 Dokumentasi Ritual Letes Lenam Keru Baki	98
Gambar 4.10 Dokumentasi Makan Bersama	99

ABSTRAK

Skripsi berjudul Makna Buri sebagai Alat Komunikasi dalam Ritual Letes Lenam Keru Baki ini mengkaji peran Buri dalam ritual adat suku Kedingin di Kedingin, Kabupaten Lembata. Penelitian bertujuan memahami makna simbolik dan fungsi Buri sebagai alat komunikasi tradisional dalam pelaksanaan ritual Letes Lenam Keru Baki. Buri tidak hanya berfungsi sebagai alat bunyi, tetapi juga sebagai media penyampaian pesan sakral yang berkaitan dengan nilai dan norma adat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sementara teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian mengaplikasikan Teori Interaksionalisme Simbolik serta Teori Semiotika Roland Barthes untuk menganalisis makna Buri sebagai simbol komunikasi dan memahami rangkaian ritual adat tersebut. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menafsirkan makna simbolik bunyi Buri dalam konteks budaya masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buri memiliki makna komunikasi yang sakral dan simbolis, digunakan sebagai penanda dimulainya ritual, pemanggilan leluhur, serta sarana penyampaian pesan kepada masyarakat adat. Selain itu, Buri menjadi simbol identitas budaya yang memperkuat solidaritas sosial dan menjaga kelestarian nilai-nilai adat, serta berkontribusi pada pengembangan kajian komunikasi budaya dan komunikasi tradisional masyarakat Lembata.

Kata kunci: Buri, Komunikasi budaya , ritual adat, Letes Lenam Keru Baki, suku Kedingin.

ABSTRACT

The thesis titled buri meaning as a communication tool in the lenam keru baki ritual discusses the role of ducing in the kebmau tribal ritual in kebingin, district of the lembata. The aim of research was to understand the symbolic meaning and function of lacing as traditional means of communication in the consummation of the lenam keru baki ritual. It serves not only as a sound instrument but also as a medium of sacred messages relating to traditional values and norms. The study involves qualitative methods that approach case studies, while data-collecting techniques are done through observation, interviews, and documentation. Research applied symbolic interakationalism theory and semiotics theory Roland barthes to analyze the meaning of buri as a symbol of communication and understanding the ritualistic sequence. Data analysis is descriptive by interpreting the symbolic meaning of garnish sounds in the cultural context of local people. Research indicates that garishing has a sacred, symbolic meaning of communication, used as a signifying the beginning of rituals, ancestral callings, and means of transmitting messages to indigenous people. Additionally, garnish becomes a cultural symbol that strengthens social solidarity and preserves traditional values, and contributes to developing traditional cultural communication and communication studies in lembata communities.

Keywords: *Buri, Cultural communication, traditional rituals, Letes Lenam Keru Baki, Kepingin tribe*